

PERANAN PROGRAM PERHUTANAN SOSIAL  
TERHADAP PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN  
RUMAH TANGGA TANI HUTAN

ABSTRAK

OLEH:

Muslich Achmadi 1)  
Ir. Heru Iswantoro, MA 2)

Berangkat dari banyaknya jumlah Desa miskin di sekitar hutan serta banyaknya jumlah penduduk yang masih berada di bawah garis kemiskinan diadakan suatu strategi pembangunan hutan (Perhutanan Sosial) yang mengikutsertakan peran aktif masyarakat di dalamnya. Untuk itulah perlu diketahui manfaat atau peranan dari strategi pembangunan tersebut bagi masyarakat desa sekitar hutan dan bagi kehutanan sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan Perhutanan Sosial terhadap tingkat pendapatan, kesejahteraan, distribusi pendapatan, dan keberhasilan tanaman pokok.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Maindu, Kecamatan Montong, Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Data yang diambil adalah keadaan sosial ekonomi desa setempat terutama sumber dan tingkat pendapatan responden pada kondisi Tanpa Proyek dan Dengan Proyek, serta pendapatan dari lahan Perhutanan Sosial. Untuk mengetahui keberhasilan tanaman pokok dilakukan inventarisasi tegakan dengan intensitas sampling 2% dengan metode Systematic Uniform Sampling.

Dari hasil penelitian, diketahui peningkatan pendapatan responden pada kondisi Tanpa Proyek menjadi Dengan Proyek adalah sebagai berikut: Stratum I: 7,03%, Stratum II: 8,2%, Stratum III: 15,1%, Stratum IV: 17%, Stratum V: 48,7% dari tingkat pendapatan awal. Tingkat kemiskinan pada kondisi Tanpa Proyek adalah: diatas garis kemiskinan: 57,5%, miskin 10%, sangat miskin 32,5%. Pada kondisi Dengan Proyek: diatas miskin 77,5%, miskin 7,5%, sangat miskin 15%. Distribusi pendapatan pada kondisi Tanpa Proyek adalah Moderate Income Inequality, Dengan Proyek adalah Low Income Inequality. Keberhasilan tanaman pokok: 80%. Namun yang perlu direnungkan adalah perihal mengenai pemberian andil kepada pesanggem yaitu mengapa responden yang memiliki pendapatan awal lebih besar malah memperoleh andil yang lebih luas.

Kata kunci: Perhutanan Sosial, kesejahteraan, distribusi, Moderate Income Inequality, Low Income Inequality

- 
- 1). 90/76498/KT/02861, jurusan manajemen hutan, fakultas kehutanan UGM.
  - 2). Staf pengajar jurusan manajemen hutan, fakultas kehutanan UGM.

